



**Efektivitas Penerapan Outdoor Activity Terhadap
Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak
Di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan**
Anggia Putri wanti¹, Indra Yeni²

Article Info

Abstract

Keywords:

Creativity
Outdoor activity
Early childhood

The aim of this research is to find out how much influence outdoor activity has on the development of children's drawing creativity at Khalifah Tarusan Kindergarten. This research uses a quantitative approach in the form of a quasi experiment. The population of this study was all children at the Khalifah Tarusan Kindergarten with a sample of 10 children in class B2 and 10 children in B3. The data collection technique uses a test in the form of 12 statement items. Data analysis techniques use normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests, and effect size tests with the help of the SPSS 23 application with a significance level of 5% (0.05). The results of the research show that the implementation of outdoor activities has a significant influence compared to indoor and control classes through teacher demonstrations on the development of children's creativity at the Khalifah Tarusan Kindergarten. With a pre-test score of 217 in the experimental class and a post-test of 393, while the control class had a pre-test score of 184 and post-test 314. With a sig (2-tailed) score of $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci:

Kreativitas
Outdoor
Activity
Anak Usia Dini

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan dengan sampel kelas B2 10 anak dan B3 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa 12 item pernyataan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji pengaruh (*effect size*) dengan bantuan aplikasi *SPSS 23* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan outdoor activity memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan dari kelas kontrol dengan *indoor* melalui demonstrasi guru terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Dengan skor pre-test kelas eksperimen 217 dan post-test 393 sedangkan kelas kontrol dengan skor pre-test 184 dan post-test 314. Dengan perolehan nilai *sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$.

PENDAHULUAN

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: anggiaputriwanti4@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: indrayeni.30031971@gmail.com

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas, menurut undang-undang Sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK). Sekarang lebih terkenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan setiap anak. Dalam menentukan perkembangan anak bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan ini, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Kreativitas tidak akan muncul pada anak yang tidak memiliki motivasi, rasa ingin tahu dan imajinasi yang tinggi. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif. Sekolah sebagai wadah pembentukan karakter dan kreativitas diharapkan dapat membentuk anak agar memiliki jati diri dengan pengembangan kreativitas diri anak. Proses pengembangan kreativitas diri tidak hanya didapatkan melalui proses kegiatan belajar mengajar secara formal namun, juga didapatkan melalui pendidikan non formal, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Menggambar menjadi suatu yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dan merupakan refleksi anak dalam pendidikan kreatif. Tresnaningsih (2015) menyatakan bahwa menggambar bermanfaat untuk menstimulasi kreativitas dan kepercayaan diri anak. Anak-anak bebas berkesplorasi, tidak ada batasan dan aturan, sesuai dengan kemauan sendiri dalam melaksanakan kegiatan menggambar. Holis dalam Febriyanty, dkk. (2021 : 530) menyatakan biarkan anak bebas melakukan, menggambar, membentuk ataupun membuat dengan caranya sendiri dan menguraikan pengalamannya sendiri. Ketika anak mengembangkan keterampilan kreatif, maka anak juga dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan kreativitas anak.

Selanjutnya kegiatan *outdoor activity* masih jarang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Khalifah, biasanya Taman Kanak-Kanak Khalifah melaksanakan kegiatan di luar kelas hanya seperti puncak tema dan lebih kearah rekreasi biasa. *Outdoor activity* merupakan kegiatan yang sering digunakan untuk pengembangan diri. Kegiatan ini banyak digunakan baik secara perorangan maupun kelompok. Kegiatan *outdoor* ini

lebih dikenal sebagai kegiatan bermakna yang dilakukan diluar ruangan dengan memberikan suatu kompetisi yang biasanya berupa tantangan, menarik dan menyenangkan. Di Indonesia kegiatan *outdoor* ini biasa disebut dengan istilah *outbound training*, (Sepdanius, Endang dkk (2017: 295)). Kegiatan bermain akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak apabila dilakukan diluar ruangan (*outdoor*) karena pengetahuan anak akan menjadi lebih luas dan berkembang karena anak dapat menemukan sesuatu yang tidak ada ketika bermain didalam ruangan. Untuk itu diperlukan kegiatan bermain diluar ruangan (*outdoor*) bagi anak agar dapat menstimulasi kreativitas anak dalam menemukan hal-hal dan ide-ide yang baru dalam beraktivitas menjadi kreatif (Hasibuan, 2016: 74). Kegiatan diluar ruangan atau *outdoor activity* merupakan pembelajaran untuk pengembangan diri (*personal development*) dan tim (*team development*) dalam proses mencari pengalaman langsung di alam terbuka. Dalam kegiatan *outdoor* dengan merupakan metode yang efektif untuk melatih kreativitas, berpikir kritis, kepemimpinan, kepercayaan diri, kerjasama, tanggung jawab, disiplin untuk mengembangkan jati diri seseorang (Afriyayani, Rolla 2019: 7). Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan *outdoor* memberikan masukan yang positif dalam perkembangan seseorang. Pengalaman itu mulai dari pembentukan kelompok, kerja sama, sikap dalam mengambil keputusan dalam tugas kelompok dan keberanian diri untuk mengambil resiko dan melewati tantangan dan mencari solusi yang kreatif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian, dengan judul "Efektivitas *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Khalifah". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen, dalam bentuk eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2015: 107) "metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Pada penelitian ini peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan sejauh mana efektivitas penerapan *outdoor activity* dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah dengan menggunakan rancangan penelitian model *quasi experiment* dengan membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan dalam kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (-), selanjutnya pada kedua kelompok dilakukan tes yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah murid Taman Kanak-Kanak Khalifah Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki jumlah anak sebanyak 25 orang, dibagi menjadi 3 kelas kelas. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Sugiyono (2015: 124) "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Kita

memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita. Berdasarkan konsep di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B1 dan B2. Dimana kelas B2 dijadikan kelas kontrol dan kelas B1 dijadikan kelas eksperimen, dengan pertimbangan kedua kelompok dianggap mempunyai karakteristik dan kemampuan yang sama. Pada penelitian ini untuk meningkatkan penguasaan anak digunakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes. Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan instrumen maka peneliti akan menggunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Analisis instrumen berupa validitas tes dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan tes perbuatan. Dalam teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji pengaruh (*effect size*).

Menurut Arikunto (2013: 167) "validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur". Untuk mencapai tingkat validitas yang baik, pengukuran menjadi komponen pokok dalam analisis isi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, selain itu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Arikunto (2013: 167) ada dua jenis validitas instrument penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris. Sebuah instrumen mempunyai validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang di ungkapkan. Instrumen yang sudah sesuai dengan isi dikatakan sudah memiliki validitas isi sedangkan instrumen yang sudah sesuai dengan aspek yang diukur dikatakan sudah memiliki validitas konstruksi.

Menurut Syafril (2010: 211) "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-tes, dan anava dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik uji *Liliefors*". Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, yang bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak homogen. Setelah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditemukan yakni dengan mencari perbandingan dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Menurut Singgih (2014: 79) uji *independent sampel t-test* merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lainnya dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektif penerapan *outdoor activity* terhadap perkembangan kreativitas menggambar anak di Taman Kanak-kanak Khalifah Tarusan dilakukan *effect size* (uji pengaruh).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang Efektivitas Kegiatan *Outdoor Activity* Dalam Meningkatkan

Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Data yang didapatkan berasal dari *pre-test* dan *post-test* penelitian, *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes yang terdiri dari 12 item pernyataan. Penelitian ini dilakukan 5 kali pertemuan, lima kali pertemuan kelompok eksperimen terdiri dari satu kali *pre-test* lalu dilanjutkan *treatment* tiga kali diakhiri dengan *post-test*. Kelompok kontrol lima kali pertemuan terdiri dari satu kali *pre-test* lalu dilanjutkan *treatment* tiga kali diakhiri dengan *post-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Setelah melakukan uji kevalidan kepada tim ahli peneliti melakukan uji coba dengan menentukan valid atau tidaknya item 1-12. Sesuai dengan kaidah valid, item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 10 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka $r_{tabel} = 0,632$. Berikut hasil perhitungan validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil perhitungan Uji Validitas Dengan Menggunakan SPSS 23

		Correlations												
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.667*	.816**	.816**	.667*	.781**	.781**	.655*	.816**	1.000**	.667*	.557	.882**
	Sig. (2-tailed)		.035	.004	.004	.035	.008	.008	.040	.004	.000	.035	.094	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X02	Pearson Correlation	.667*	1	.612	.612	.667*	.885**	.885**	.509	.748*	.667*	1.000**	.867*	.893**
	Sig. (2-tailed)	.035		.060	.060	.035	.001	.001	.133	.013	.035	.000	.001	.000
	N	10	11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X03	Pearson Correlation	.816**	.612	1	1.000**	.748*	.701*	.701*	.535	.667*	.816**	.612	.531	.835**
	Sig. (2-tailed)	.004	.060		.000	.013	.024	.024	.111	.035	.004	.060	.115	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X04	Pearson Correlation	.816**	.612	1.000**	1	.748*	.701*	.701*	.535	.667*	.816**	.612	.531	.835**
	Sig. (2-tailed)	.004	.060	.000		.013	.024	.024	.111	.035	.004	.060	.115	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

X05	Pearson Correlation	.667*	.667*	.748*	.748*	1	.677*	.677*	.582	.612	.667*	.667*	.681*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.035	.035	.013	.013		.032	.032	.078	.060	.035	.035	.030	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X06	Pearson Correlation	.781**	.885**	.701*	.701*	.677*	1	1.000**	.716*	.893**	.781**	.885**	.783**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.024	.024	.032		.000	.020	.001	.008	.001	.007	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X07	Pearson Correlation	.781**	.885**	.701*	.701*	.677*	1.000**	1	.716*	.893**	.781**	.885**	.783**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.024	.024	.032	.000		.020	.001	.008	.001	.007	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X08	Pearson Correlation	.655*	.509	.535	.535	.582	.716*	.716*	1	.802**	.655*	.509	.284	.716*
	Sig. (2-tailed)	.040	.133	.111	.111	.078	.020	.020		.005	.040	.133	.427	.020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X09	Pearson Correlation	.816**	.748*	.667*	.667*	.612	.893**	.893**	.802**	1	.816**	.748*	.606	.893**
	Sig. (2-tailed)	.004	.013	.035	.035	.060	.001	.001	.005		.004	.013	.063	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	1.000**	.667*	.816**	.816**	.667*	.781**	.781**	.655*	.816**	1	.667*	.557	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.004	.004	.035	.008	.008	.040	.004		.035	.094	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	.667*	1.000**	.612	.612	.667*	.885**	.885**	.509	.748*	.667*	1	.867*	.893**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.060	.060	.035	.001	.001	.133	.013	.035		.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson	.557	.867	.531	.531	.681	.783	.783	.284	.606	.557	.867	1	.792**
	Correlation		**			*	**	**				**		
X12	Sig. (2-tailed)	.094	.001	.115	.115	.030	.007	.007	.427	.063	.094	.001		.006
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson	.882	.893	.835	.835	.811	.953	.953	.716	.893	.882	.893	.792*	1
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*	
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.003	.004	.000	.000	.020	.001	.001	.000	.006	
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan SPSS 23 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari item pernyataan 1 sampai 12 dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,632$ (r_{tabel}) sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas instrumen bisa dilakukan dengan teknik *alpha cronbach*. Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk instrumen penelitian. Dari hasil perhitungan SPSS 23 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.968	12

Dari hasil pengujian Dari hasil pengujian di dapatkan perhitungan koefisien *cronbach's alpha* yaitu $0,968 > 0,6$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini, digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Menunjukkan bahwa tidak berbeda nyata, $L_o < L_{tabel}$, artinya data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik

dan layak digunakan dalam penelitian dalam data yang memiliki distribusi normal. Sebaran data dikatakan normal apabila $\text{sig} > 0,05$, apabila $\text{sig} < 0,05$ maka dianggap tidak normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Shapiro-Wilk. Dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Normal Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	,304	10	,009	,859	10	,074
EKSPERIME N	,260	10	,055	,858	10	,071

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas merupakan hasil uji normalitas dengan SPSS dengan teknik uji *Shapiro-Wilk*, untuk menentukan apakah data berdistribusi normal dengan ini dapat dilihat pada tabel, pada nilai signifikansinya. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Sig data untuk eksperimen adalah $0,074 > 0,05$ sehingga berdistribusi normal, data kontrol adalah $0,071 > 0,05$ sehingga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Varians*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen. Ketetapan uji homogenitas varians yang menyatakan bahwa apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h < F_t$) sesuai dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ kedua kelompok data berasal dari varians yang homogen atau data dikatakan homogen jika nilai sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 23

ONE WAY

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Kreativitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,225	1	18	,641

ANOVA

Nilai Kreativitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	105,800	1	105,800	39,347	,000
Within Groups	48,400	18	2,689		
Total	154,200	19			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sig 0,641. Sesuatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf segnifikansinya > 0,05, Jadi untuk data di atas berdistribusi homogen karna sig 0,641 > 0,05.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian *t-test*, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 23
Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil nilai kreativitas anak	Kontrol	10	2,6167	,18922	,05984
	Eksperimen	10	3,2750	,16690	,05278

Berdasarkan tabel output group statistic diatas diketahui nilai rata-rata (mean) untuk kelas eksperimen adalah 3,2750 dan kelas kontrol 2,6167.

Tabel 6. Independent Samples Test Menggunakan SPSS 23
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper	

hasil nilai kreativitas anak	Equal variances assumed	,194	,664	8,251	18	,000	-,65833	,07979	-,82596	-,49071
	Equal variances not assumed			8,251	17,724	,000	-,65833	,07979	-,82614	-,49052

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) pada *Levene's test for Equality of Variance* adalah sebesar $0,664 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara penerapan *Outdoor Activity* dengan perlakuan yang diberikan guru terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan tahun ajaran 2023.

d. Uji Pengaruh (Effect Size)

Tabel 7. Hasil uji N-Gain Score kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Selisih	Nama	Selisih
1	A	17	F	12
2	A	17	G	13
3	I	17	K	12
4	K	21	K	13
5	M	20	K	13
6	R	16	N	17
7	R	16	R	14
8	R	18	R	13
9	R	17	Y	11
10	T	17	Z	12
	Jumlah	176	Jumlah	130
	Standar Deviasi	1,64	Standar Deviasi	1,63

Dari tabel diatas dapat nilai standar deviasi kelas eksperimen sebesar 1,64 dengan jumlah responden (n) 10 anak, sedangkan nilai standar deviasi kelas kontrol sebesar 1,63 dengan jumlah responden (n) 10 anak. Sebelum mencari *Cohen's effect size*, hitung terlebih dahulu *Sspooled* (Sgabungan) dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{(n_1-1)sd_1^2 + (n_2-1)sd_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{(10-1)1,64^2 + (10-1)1,63^2}{(10+10)-2}}$$

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{(9)2,68+(9)2,65}{20-2}}$$

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{24,12+23,85}{18}}$$

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{47,97}{18}}$$

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{2,66}$$

$$S_{spooled} (S_{gab}) = 1,63$$

Jadi nilai $S_{spooled}$ yang di dapatkan adalah 1,63. kemudian kita masuk ke rumus *cohen's* untuk menentukan besaran pengaruh dari *Outdoor Activity* terhadap kreativitas anak:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}}$$

$$d = \frac{39,3 - 31,4}{1,63}$$

$$d = \frac{7,9}{1,63}$$

$$d = 4,84 \text{ (Besar Pengaruh Kategori Kuat)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji effect size diperoleh nilai sebesar 4,84. Nilai 4,84 > 1 yang berarti tergolong pada kategori kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Outdoor Activity* efektif dalam penerapan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan outdoor activity terhadap perkembangan kreativitas menggambar anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Dari hasil analisis data penelitian yang di dapatkan kelas kontrol di peroleh skor perkembangan kreativitas pada *pre-test* 184 dengan rata-rata 18,4 dan *post test* 314 dengan rata-rata 31,4 dan dikelas eksperimen di peroleh skor perkembangan kreativitas *per-test* 217 dengan rata-rata 21,7 dan post test 393 dengan rata-rata 39,3. Kedua kelas skornya sama-sama mengalami kenaikan, namun pada kelas eksperimen skornya lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Jumlah data (N) pada penelitian ini di kelas eksperimen adalah 10 anak dan kelas kontrol 10 anak.

Hasil analisis nilai signifikansi (Sig) pada *levens test for Equality of Variance* adalah sebesar 0,664 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara penerapan *Outdoor Activity* dengan perlakuan

yang diberikan guru terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan tahun ajaran 2023.

Ismawati (2019: 76) menyatakan bahwa dengan *outdoor* anak-anak akan memperoleh pengalaman secara langsung yang akan digunakan sebagai pengalaman belajar untuk meningkatkan kreativitas anak dan dengan berada di lingkungan *outdoor* anak mendapatkan ide-ide untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sebuah karya. Roger (dalam Ismawati, 2019:7) mengemukakan bahwa *outdoor* adalah pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan dengan belajar secara nyata yang terjadi dilingkungan alam, dimana anak dapat melihat, mendengar, menyentuh dan mencium sesuatu yang nyata. Widiaworo (2017: 80) mengemukakan bahwa *outdoor* adalah suatu kegiatan pembelajaran diluar kelas yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi anak sebagai mana layaknya seorang anak yang sedang bermain dialam bebas.

Sejalan dengan pendapat diatas metode *outdoor activity* menurut Mayangsari, dkk (2017) "metode yang efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan membangun perilaku untuk menjadi seseorang yang kreatif". Hasil penelitian Rolla, Afriza Yeni (2019) juga menyimpulkan bahwa Kegiatan *outdoor atau outbound* mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya kreativitas.

Sepadan pula dengan pembuktian penelitian, Hasibuan (2016) yang berjudul pengaruh bermain *outdoor* dan kegiatan *fingerpainting* terhadap kreativitas anak usia dini yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa *outdoor* berpengaruh terhadap kreativitas anak. Hasil penelitian Dini (2022) juga menyimpulkan bahwa kegiatan *outdoor* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, data penelitian termasuk kedalam data normal, sehingga dilakukan uji T dengan spss 23 yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa Berdasarkan tabel output group statistic dari nilai rata-rata hasil penelitian diatas diketahui nilai rata-rata (mean) untuk kelas eksperimen adalah 3,2750 dan kelas kontrol 2,6167. Disimpulkan bahwa penerapan *Outdoor activity* di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan lebih berpengaruh terhadap kreativitas menggambar anak dibandingkan perlakuan yang diberikan guru di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000 <0,05. Dengan demikian disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara kegiatan *Outdoor activity* dengan perlakuan yang diberikan guru terhadap kreativitas menggambar anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Aziz, Safruddin. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia

- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengaruh Bermain Outdoor terhadap Perkembangan Fisik Motorik dan Kreativitas Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5819-5826.
- Febryanty, dwi Tita, dkk. (2021). Meningkatkan kemampuan menggambar anak dengan menerapkan metode outdoor learning pada kelompok B di RA Almuborak. *BERNAS: Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. VO. 2, No. 2. E-ISSN: 2721-9135, p-ISSN: 2716-442X.
- Hasibuan, Rachma. (2016). Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Fingerpainting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan* Volume 1 Nomor 1, ISSN : 2527 – 6891.
- Harry, M.R. (2020). Efektifitas Outdoor ativity terhadap perkembangan jati diri Anggota Pramuka Siswa SMPN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok.
- Isbayani, dkk. (2015). Penerapan Metode Outbound Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak. Singaraja: e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha jurusan PG PAUD Volume 3 No. 1
- Ismawati, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Melalui Outdoor Learning Terhadap Perkembangan Sains dan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Kecamatan Kenjeran Surabaya. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 64-78.
- Mayangsari, Dewi, dkk. (2017). Peningkatan Perilaku Prosocial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Outbound Fun Estafet Di TK PGRI Langkap Burneh Bangkalan. *Madura: jurnal PG-PAUD Trunojoyo* Volume 4 No. 2.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud Nomor 146. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permendikbud Nomor 137. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sepdanius, E. & Chaeroni, Ahmad. (2017). Standarisasi Pada Fasilitator Experiential Learning Di Sumatera Barat. *Sporta Sainika*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Tresnaningsih., W. (2015). Kemampuan Menggambar Bebas Sebelum Pembelajaran Pada Anak TK Kelompok A Dan B TK Al Idad An-Nuur. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 7 Tahun Ke 4 2015.
- Widiasworo, E., (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. *Ar-Ruzz Media*. Yogyakarta
- Yeni, Rolla Afriza. (2019). Efektivitas *Outbound Fun Estafet* Terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak – Kanak Aljannah Tarusan Kabupaten Pesisir selatan.